

The Relationship Between Democracy Teaching Style with Learning Motivation Of Class IVB Students At SDN Karangrejo II.

[Hubungan Gaya Mengajar Demokrasi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IVB SDN Karangrejo II.]

Imroatus Sholihah¹⁾, Tri Linggo Wati²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

trilinggowati@umsida.co.id

Abstract. *This study aims to examine whether there is a relationship between the democratic teaching style and student learning motivation. Respondents seen in this study amounted to 40 elementary school students. The method used is a quantitative method using the correlation coefficient of Spearman with the help of IBM SPSS version 23 for windows. The measuring instrument used was the democracy teacher's teaching style questionnaire totaling 20 items and the student learning motivation questionnaire totaling 35 items. From the hypothesis testing in this study, it shows that the significance value is $0.05 < 0.33$, thus the hypothesis proposed by the researcher is accepted, meaning that there is a large relationship between the democratic teaching style and the learning motivation of class IVB students at SDN Karangrejo II.*

Keywords: Student learning motivation, teacher teaching style.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar demokrasi dengan motivasi belajar siswa. Responden yang terlihat dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan koefisien korelasi dari spearman dengan bantuan IBM SPSS versi 23 for windows. Alat ukur yang digunakan yaitu angket gaya mengajar guru demokrasi berjumlah 20 aitem dan angket motivasi belajar siswa berjumlah 35 aitem. Dari uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,05 < 0,33$ dengan demikian hipotesa yang diajukan peneliti diterima, artinya terdapat hubungan besar hubungan antara gaya mengajar demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB di SDN Karangrejo II.

Kata kunci: Motivasi belajar siswa, gaya mengajar guru.

I. PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2010) belajar yaitu sebuah proses usaha seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh yang merupakan hasil dari interaksi dilingkungannya. Orang tersebut belajar karena berinteraksi terhadap lingkungan untuk merubah perilakunya. Dua hal yang mempengaruhi merupakan belajar dan motivasi. Belajar dapat merubah tingkah laku setelah siswa mendapatkan proses belajar mengajar, hasil yang didapatkan berupa keterampilan atau kemampuan. Belajar merupakan perubahan perilaku secara relatif potensial dan tetap dari hasil penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan (Fory, dkk 2020).

Dalam kegiatan proses belajar mengajar membutuhkan sebuah motivasi untuk membangkitkan semangat siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan sesuai tujuan yang diinginkan. Menurut Sardiman motivasi belajar ialah sesuatu yang menyebabkan siswa semangat untuk melakukan belajar, mendukung perkembangan kegiatan belajar dan arahan pada kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar siswa didapatkan dari diri siswa sendiri juga bisa dari orang lain seperti, guru pada saat proses belajar mengajar. Motivasi yang diperoleh oleh guru bisa dilihat dari gaya mengajarnya. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rahmawati (2016:17) yaitu Faktor internal terdapat 2 yaitu Faktor psikologi yaitu faktor dari esensial yang menyambung dengan perspektif yang dapat aktif atau menahan kegiatan belajar siswa. Faktor ini berkaitan dengan jiwa siswa, Faktor fisik yaitu yang dapat merubah segi tubuh dan performa pribadi terdiri dari gizi, pancra indra dan kesehatan. Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2012:83) mengatakan terdapat beberapa indikator digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar tidak mudah putus asa, tekun mengerjakan tugas, mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin, minat dengan masalah orang dewasa, bekerja mandiri, suka mencari dan memecahkan soal baru, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan keyakinannya.

Gaya mengajar guru menurut Suparman S (2010:63) ialah metode yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar hal ini sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa. Gaya mengajar adalah gaya penampilan saat guru mengajar, baik berupa materi dan mental. Jika gaya berupa materi yaitu guru yang mengajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan secara mental adalah dengan memberikan motivasi, evaluasi dan pengolahan dikelas.

Ciri - ciri gaya mengajar demokrasi yaitu Guru melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, Guru memberikan pujian atau hadiah siswa, Guru memberikan hukuman sesuai dengan keharusan melaksanakannya, Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, Guru tidak membedakan antara siswa satu dengan yang lain, Guru menggunakan berbagai sumber belajar, Guru bertukar pikiran dengan siswa dalam proses pengambilan keputusan.

Faktor faktor yang mempengaruhi gaya mengajar menurut Slameto (2010) yaitu yang pertama penguasaan materi. Sebelum melaksanakan belajar mengajar sebaiknya guru terlebih dahulu belajarmemahami materi yang akan disampaikan dan memahami materi. Menggunakan metode yang tepat, dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah yang muncul dikelas.

Faktor yang kedua yaitu pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman dan pengetahuan bisa dikaitkan dilingkungan siswa. Lingkungan keluarga dapat memberikan informasi dari segi budaya, latar belakang, sehingga dapat membntu guru pada saat mengajar, kebiasaan dan sikap, kesenangan dan perhatian juga berperan pada pelajaran yang diberikan.

Faktor yang ketiga kemampuan mengajar, seorang guru mengadakan diskusi atau pertukaran pikiran mengenai informasi - informasi atau kurangnya memahami sebuah materi karena guru memahami dirinya tidak memungkinkan jika guru tersebut mendalami dan menguasai semua mata pelajaran.

Faktor keempat berpengetahuan luas, seorang guru harus memiliki pengetahuan secara nyata sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa juga menimbulkan rangsangan yang efektif saat belajar.

Faktor yang ke lima yaitu seorang guru harus memberikan semangat dan memotivasi belajar secara individu, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru memberikan motivasi dan semangat belajar bisa disangkut pautkan dengan materi yang akan diajarkan disampaikan.

Dari faktor - faktor diatas dapat mempengaruhi bagaimana siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan kebiasaan siswa untuk melaksanakan aktivitas belajar dengan bantuan dirinya agar mencapai prestasi dengan sebaik mungkin (Winkel 2003). Faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rahmawati (2016:17) yaitu 1). Faktor internal a) Faktor psikologis yaitu faktor dari esensial yang menyambung dengan prespektif yang dapat aktif ataumenahan kegiatan belajar siswa. Faktor ini berkaitan dengan jiwa siswa. b) Faktor fisik yaitu faktor yang dapat merubah dari segi tubuh dan performa pribadi terdiri dari gizi, panca indra dan Kesehatan. 2) Faktor eksternal a). Faktor sosial yaitu faktor yang bermula dari seseorang lingkungan sekitar siswa yaitu teman sebangku, guru, orang tua dan sebagainya. b) Faktor nonsial merupakan faktor yang berawal dari keadaan fisik di sekeliling siswa seperti waktu, udara, fasilitas belajar dan tempat.

Menurut Sardiman (2012:83) mengatakan terdapat beberapa indikator digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar :

- a. Tidak mudah putus asa
- b. Tekun mengerjakan tugas
- c. Mudah bosan dengan tugas- tugas yang rutin
- d. Minat dengan masalah orang dewasa

- e. Bekerja mandiri
- f. Suka mencari dan memecahkan soal baru
- g. Dapat mempertahankan pendapatnya

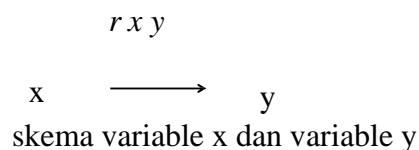
Maka tujuan dari peneliti ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis hubungan gaya mengajar demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB SDN Karangrejo II.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif teknik korelasi. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang kaitannya terdapat masalah keudian dapat disimpulkan yang berdasarkan data konkrit yang berisikan data – data penelitian berupa angka yang akan diukur sebagai alat uji perhitungan dengan menggunakan statistika (Sugiono, 2018).

Variabel yang mempengaruhi (variabel X) dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Sedangkan variabel yang dipengaruhi (variabel Y) dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru.

Menurut Silaen (2018) desain penelitian merupakan hal yang diperlukan dari seluruh proses dalam pelaksanaan dan perancangan peneliti. Dan juga untuk mendapatkan suatu data mengenai hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi siswa dengan menggunakan angket yang berisikan pertanyaan yang akan di isi oleh responden kelas VI B SDN KARANGREJO II. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



keterangan :

variabel x : motivasi belajar

variabel y : gaya mengajar demokrasi

r_{xy} : hubungan motivasi belajar siswa dengan gaya mengajar demokrasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDN Karangrejo II kelas IVB berjumlah 40 siswa. Teknik yang digunakan yaitu teknik sampling Menurut Sugiono (2017) Teknik sampling jenuh yaitu Teknik yang menentukan sampel jika semua populasi diambil untuk dijadikan sampel, hal tersebut jika peneliti menginginkan generasi kecil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang tertulis untuk responden untuk dijawab dengan Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner untruk mengukur nilai variable. Pada penelitian ini yang digunakan instrumen untuk mendapatkan data yaitu skala Gattman. Menurut Sugiyono (2011) Skala Guttman yaitu skala pengukuran dari hasil interal. Jawaban dapat diberikan dengan skor tinggi 1 dan rendah 0. Cara menilai, nilai 1 untuk jawaban “ya” dan nilai “0” untuk jawaban “tidak”. Batas kriteria efektif dengan skor presentase 5% dan skor

kriteria efektif 50-100% hasil analisis dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik seara bentuk angka mutlak maupun persentase.

Teknik analisis yang digunakan dalam analiis data penelitian ini adalah teknik statistika dengan menggunakan *korelasi product moment* dari persom. Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistika komputer dengan software IBM SPSS statistic version 23 *for windows*. cara untuk pengambilan kesimpulan dengan cara, pertama membandingkan nilai r hitung dengan nilai tabel yaitu, jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitun $< r$ tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid. Kedua membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan probalitas 0,05 yaitu, jika nlai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan perso correlation bernilai positif, maka item soal tersebut valid. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut tidak valid. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan person correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hubungan Antara Gaya Mengajar Demokrasi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IVB SDN Karangrejo II.

Pada tahap ini peneliti menghitung seberapa besar hubungan gaya mengajarguru dengan motivasi siswa menggunakan IMB SPSS *for windows*. Cara menghitungnya sebelumnya hasrus mencari apakah aitem tersebut sudah normal atau tidak, hasil peneliti menyatakan tidak norma, maka peneliti menggunakan nonparametric dengan teknik correlation coeffitien dari Sperman dihtung menggunakan IMB SPSS *fro windows*

Hipotesa dapat diterima jika hasil korelasi koefisiennyakurang dari 0,05. Namun jika korelasi koefisannya lebih dari 0,05 maka hipotesa ditolak. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.159
	Sig. (2-tailed)		.333
	N	40	39
y	Pearson Correlation	.159	1
	Sig. (2-tailed)	.333	
	N	39	39

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan gaya mengajar demokrasi, karena hasil dari signifikan koefisien korelasi lebih dari $0,05 < 0,33$.

2. Besar Hubungan Gaya Mengajar Demokrasi Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IVB SDN Karangrejo II

a. uji normalitas

Pada tahap ini peneliti menggunakan mengetahui seberapa besar huubungangaya menajar dengan motivasi siswa menggunakan rumus Product Momen dengan menggunakan MB SPSS *windows*. Cara yang pertama yaitu mencari normaalitas terlebih dahulu dengan menginput aitem ke kolom view, kemudian klik analize ke deskriptif statistik dan ekspolre. Uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan sapiroid karena sampel yang digunakan kurang dari 50.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x	.126	39	.121	.964	39	.245
y	.196	39	.001	.883	39	.001

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan one-simple Kolmogorov-sapiroidtest dengan hasil signifikannya $0.05 < 0.245$ sehingga dapat dikatan bahwa normal.

b. uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui garis regresi antara variabel X dan variabel Y. menurut Winarsunnu (2010) skala dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih kecil dari 0.05. Namun jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan tidak liner.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	155.359	29	5.357	.958	.569
	Linearity	5.216	1	5.216	.933	.359

	<i>Deviation from Linearity</i>	150.143	28	5.362	.959	.568
<hr/>						
	<i>Within Groups</i>	50.333	9	5.593		
<hr/>						
	<i>Total</i>	205.692	38			
<hr/>						

Dari hasil perhitungan diatas diketahui yaitu linier karena signifikansi Deviation from Linearity sebesar .

Adanya hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan gayamengajar guru karena dilihat dari nilai signifikansi $0.05 > 0.568$ yang artinyamempunyai hubungan besar.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data tentang hubungan gaya mengajar demokrasi terhadap motivasi belajar siswa kelas IVB SDN Karangrejo II, didapatkan hasil bahwa gaya mengajar demokrasi adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 menggunakan uji linearity diketahui linier karena signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0.05 > 0.568$ yang artinyamempunyai hubungan besar.

Hasil peneliti ini sejalan dengan Herry Rahmat dan Miftahul Jannatih yang menunjukkan “terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa dengan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di MI NW Dasan Agung Mataram ditandai dengan nilai Asymp.Sig (2 Tailed) $0,002 < 0,05$. Sedangkan nilai Koefisien kontigensi (CC) diperoleh nilai 0,606 yang berarti memiliki hubungan yang kuat.

Tri Wahyuni dkk juga menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya adalah “terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar dengan sig sebesar $0,030 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,366.

Aktivitas belajar mengajar tidak hanya terletak pada guru saja tetapi siswa juga ikut campur dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar dianggap penting dalam proses belajar siswa karena berfungsi mendorong, menggerakkan dan mengarahkan. Untuk meningkatkan motivasi ini bisa didapatkan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. 26 Salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah upaya guru dalam pembelajaran yang tidak terlepas dari kualitas guru yang mengajar dan metode atau gaya mengajar guru tersebut.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori yang menjelaskan bahwa “Guru mempunyai peran yang cukup besar untuk memotivasi siswanya agar senang dengan

pelajaran yang diajarkan, untuk itulah guru harus memvariasikan gaya mengajarnya agar pembelajaran mengasyikkan. Ciptakanlah pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pelajaran yang sering kali dilabelisasi sebagai kegiatan yang memusingkan, berubah menjadi kegiatan belajar yang mengasyikkan dan disukai oleh siswa.

Adapun gaya mengajar guru yang sebagian besar masih kurang baik menunjukkan gaya mengajar guru kelas IVB SDN Karangrejo II. Hal ini dapat dilihat dari metode yang digunakan guru yaitu dengan metode demokras. Metode ini merupakan metode yang kurang manrik perhatian siswa akhirnya siswa kuang termotivasi atau kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Sebagai guru yang profesional sebaiknya guru mengikuti metode mengajar yang terbaru atau metode yang dapat menarik perhatian siswa hal tersebut dapat membangkitkan motivasi belajar siswa lebih semangat lagi.

Adapun motivasi belajar sebagian besar siswa masih rendah salah satu penyebabnya yaitu gaya mengajar guru yang masih kurang baik, kurang menarik semangat siswa untuk belajar. Dimana, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah guru, teman, sarana dan prasarana, keuangan dan lain-lain.

Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan rendahnya faktor ekstrinsik yang mendorong munculnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bagaimana motivasi ekstrinsik berhubungan dengan guru yang tidak terlepas dari kualitas dan variasi gaya mengajar guru tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Irmalia Susi Anggraini yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi dari luar diri siswa adalah kondisi dan suasana ruang kelas, fasilitas perpustakaan yang dimanfaatkan oleh siswa, kondisi lingkungan serta upaya guru dalam pembelajaran yang tidak terlepas dari kualitas guru yang mengajar dan metode atau gaya megajar guru tersebut.

IV. KESIMPULAN

Hasil dari tujuan penelitian yaitu adakah hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB SDN Karangrejo II dan seberapa besar hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa SDN Karangrejo II hasilnya yaitu mempunyai hubungan besar dapat dilihat dari hasil signifikansi korelasi $0.05 > 0.568$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan YME, kepada orang tua saya beserta my sister yang sudah membantu selama ini dalam hal materi maupun doa. Terima kasih kepada seseorang yang sudah menerima keluhan saya pada saat menyusun artikel ini. Teri kasih juga kepada dosen pembimbing saya yang sudah membantu menyusun artikel ini. Tak lupa terima kasih terhadap kepala sekolah beserta guru - guru SDN Karangrejo II yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Cahyani, D. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Dengan Belajar Kelas SDN Di Gugus II Kecamatan Kulon Progo. Universitas Negerri Yogyakarta.
- [2] Jannatin, H. R. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Otiasi Belajar Siswa Pada Ata Pelajaran Bahasa Inggris . el-Milad Jurnal Jurusan PGMI, 98-111.
- [3] Pratiwi, d. a. (2019). *Pengaruh Gaya Engajar Guru Terhadap Motiasi Belajar Ateatika Murid Sdn 166 Turuinnae*. Universita Muhammadiyah Makasar
- [4] Muchamad Ishak, Y. R. (2017). *Gaya Engajar Otoriter Dan Deokratis Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. jurnal pendidikan jasani dan olahraga olume 2 nomor 1. april 2017*, 95-96.
- [5] Ali, M. R. (2018). Pengaruh Perainan Tradisional Terhadap Motivasi Siswa Dala Pembelajaran Jasani Di Sman 4 Bandung. perpustakaan upi.
- [6] Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin. (2018). *HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS*. el-Midad Jurnal Jurusan PGMI.p-ISSN 2087-8389. Vol.10 No.2 2018 p. 98-111
- [7] Rahmawati, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ssan 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Universitas Negerri Yogyakarta.
- [8] Shinta, S. S. (2018). *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SAN 1 Pekalongan*. Insitut Agama IslamNegeri (IAIN).
- [9] Sugiono, p. d. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*: alfabeta, cv. Bandung
- [10] M. Safari, R. J. (2004). *Analisis Gaya Mengajar Guru Ekonoi Di SAN Se-Keaatan Lahat. jurnal Profitolue 1, noor 2, noveber* .
- [11] Sugiono, p. d. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*: alfabeta, cv. Bandung